

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah Negara yang sangat kaya akan sumber daya alam, baik yang bersifat hayati maupun non hayati, sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang bersumber dari makhluk hidup, seperti : tumbuhan, hewan mikro organisme dan lain-lain. Sedangkan sumber daya alam non hayati yang bersumber pada bendawati, seperti : bahan tambang, air, udara, batuan dan lain-lain. Dengan adanya sumber daya tersebut sangatlah berguna sekali untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan Perekonomian Indonesia saat ini sudah mulai maju di tandai dengan peningkatan nilai ekspor di Indonesia seperti ekspor kayu. Yang sebelumnya merupakan negara agraris mengalami perubahan dengan menjadi negara industri. Indonesia mampu memproduksi barang kayu yang di ekspor ke berbagai Negara di dunia diantaranya China, Taiwan dan berbagai negara di Asia.

Untuk meningkatkan daya saing ekspor dan peningkatan devisa negara dalam hal prosedur dan pengurusan dokumen ditetapkan peraturan perundangan yang bertujuan mengatur dan mempermudah pengawasannya demi kepentingan kelancaran dan kepastian sistem yang simpel, efektif dan efisien dalam hal ini shipper maupun consignee di bantu oleh perusahaan EMKL untuk membantu menjalankan prosedur dan pengurusan dokumen. Ekspor dan EMKL bekerjasama dalam hal untuk mengurus dokumen ekspor agar berjalan lebih cepat untuk pengurusan dokumen.

Untuk melakukan kegiatan ekspor harus melalui tahap-tahap atau proses-proses tertentu, penyelesaian dokumen adalah salah satu kegiatan yang penting, dokumen-dokumen tersebut merupakan dokumen yang berfungsi untuk melindungi muatan dan untuk menyatakan hal milik atas barang yang di ekspor. Kegiatan ekspor melibatkan pelaku bisnis yang dikenal dengan sebutan eksportir.

Kendala-kendala yang terjadi pada proses penyelesaian dokumen ekspor, setiap kegiatan pasti ada suatu kendala yang mengganggu kelancaran jalannya proses ekspor, begitu juga terjadinya hambatan-hambatan mengakibatkan kurang lancarnya proses penyelesaian dokumen ekspor, berdasarkan penelitian penulis hambatan yang sering ditemui adalah sebagai berikut:

1. Jumlah karyawan yang kurang dengan peranan tugas yang ada dikantor
2. Keterlambatannya pengiriman dokumen sehingga menghambat kelancaran proses ekspor
3. Armada truk tronton yang terbatas sehingga harus menyewa perusahaan lain
4. Terbatasnya jaringan internet sehingga proses pengiriman pun terlambat
5. Terlambatnya pembayaran sehingga ikut menghambatnya proses ekspor
6. Keadaan cuaca tidak memungkinkan untuk kelancaran proses ekspor

Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk perseroan terbatas, yang melakukan usahanya pada kegiatan pengurusan dokumen dan pekerjaannya yang menyangkut menerima menyerahkan muatan yang diangkut melalui lautan, untuk di serahkan kepada diterima dari perusahaan pelayaran untuk kepentingan pemilik barang, perusahaan EMKL sangat vital dan penting dalam proses ekspor karena perusahaan EMKL sangat memahami dokumen dan arus barang dari eksportir karena perusahaan EMKL memberikan jasa pengurusan dokumen kepada customer.

Melihat peranan EMKL yang begitu besar dalam kegiatan ekspor pada umumnya Eksportir mempercayakan pekerjaan tersebut kepada EMKL dengan memberikan surat kuasa dengan alasan diatas penulis tertarik untuk menyusun karya tulis yang berjudul “Prosedur Dalam Pengiriman Kayu Albasia Bare Core PT. Tunas Madukara Indah Semarang Semarang

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Secara garis besar penulisan akan membahas peranan perusahaan EMKL, terutama mengenai proses penyelesaian dokumen ekspor pada EMKL PT. Jaya Lancar Cargo untuk Mengingat terbatasnya waktu pelaksanaan praktek darat (prada) dan begitu luasnya masalah yang dihadapi. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyelesaian dokumen ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah Semarang?
2. Bagaimana prosedur penyelesaian dokumen ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah Semarang ?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Semarang ?
4. Kendala-kendala apa saja yang mungkin terjadi disaat pengurusan dokumen ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah?
5. Instansi apa saja yang terlibat dalam proses menyelesaikan dokumen ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Selama mendapat pendidikan dikampus penulis merasa begitu tertarik atas materi-materi yang telah diajarkan oleh dosen. Akan tetapi materi-materi tersebut hanya mendapatkan hal yang bersifat teori dan konseptual. Agar ilmu yang diperoleh dapat berkembang dan berguna didunia kerja nanti maka teori dan ilmu yang sudah didapat selama praktek darat sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penyelesaian dokumen ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah Semarang

2. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian dokumen ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah Semarang
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk Ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang mungkin terjadi saat pengurusan dokumen ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah.
5. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terlibat dalam proses menyelesaikan dokumen ekspor kayu albasia bare core PT. Tunas Madukara Indah.

#### **1. Kegunaan Penulisan**

Adapun kegunaan penulisan karya tulis adalah :

##### **1. Bagi penulis**

Melalui pemagangan ini penulis berharap dapat memahami secara baik tentang proses kegiatan ekspor kayu albasia bare core yang dilakukan oleh Ekspedisi Muatan Kapal Laut.

##### **2. Bagi perusahaan**

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa di PT. Jaya Lancar Cargo

##### **3. Bagi akademisi**

Merupakan tambahan referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan Nautika yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok pembahasan permasalahan yang sama.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini memberikan gambaran kepada pembaca kearah dasar pemikiran yang ada pada akhirnya merupakan titik tolak pembahasan materi secara keseluruhan. Bab ini menguraikan tentang:

- 1.1. Latar Belakang Masalah ialah untuk kegiatan ekspor harus melalui tahap-tahap atau proses tertentu. Untuk penyelesaian dokumen ekspor juga terjadi hambatan-hambatan yang akan di hadapi.
- 1.2. Rumusan Masalah bertujuan penelitian ini untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman maka di rumuskan bagaimana proses, prosedur, dokumen apa saja, kendala-kendala dan instansi apa saja yang terlibat dalam pengiriman ekspor kayu albasia bare.
- 1.3. Tujuan Dan Kegunaan penulisan hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui tentang proses awal hingga selesai dalam kegiatan ekspor oleh PT. Jaya Lancar Cargo.
- 1.4. Sistematika Penulisan ialah gambaran kepada pembaca seputar kegiatan ekspor.

## **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini penulisan menguraikan tentang :

- 2.1. Pengertian Ekpor adalah kegiatan pengiriman barang keluar daerah pabean melalui perjanjian atau tidak yang dilakukan oleh orang.
- 2.2. Pengertian Eksportir adalah seorang atau badan usaha berbadan hukum maupun bukan berbadan hukum di dirikan untuk kegiatan ekspor yang memiliki izin menjual atau mengirim hasil produksi kepada pembeli di luar negeri.
- 2.3. Dasar Hukum Ekspor melalui peraturan Menteri Perdagangan dan peraturan Direktur Jendral Perdagangan luar negeri.
- 2.4. Pengertian EMKL adalah perusahaan jasa yang diperlukan dalam kelancaran pengurusan dokumentasi ekspor dan impor.
- 2.5. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam ekspor ialah dokumen yang di buat saat pelaksanaan kegiatan ekspor dan harus di lengkapi oleh eksportir maupun pihak-pihak lain.

## **BAB 3 Gambaran Umum PT. Jaya Lancar Cargo**

Tentang gambaran sejarah berdirinya PT. Jaya Lancar Cargo :

- 3.1. Gambaran Umun PT. Jaya Lancar Cargo.

3.2. Visi dan Misi PT. Jaya Lancar Cargo Semarang.

3.3. Struktur Organisasi PT. Jaya Lancar Cargo Semarang.

#### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Pembahasan yang menguraikan tentang :

4.1. Metode Penelitian.

4.2. Deskripsi Obyek Penelitian.

4.3. Pembahasan.

#### **BAB 5 Penutup**

Penutup prosedur penyelesaian dokumen ekspor kayu albasia bare dan  
PT. Tunas Madukara Indah Semarang:

5.1. Kesimpulan.

5.2. Saran.